

PELATIHAN MATERI AKUNTANSI INVESTASI DALAM OBLIGASI BAGI SEKOLAH KRISTEN YUSUF JAKARTA

Emillia Sastra¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email:emillias@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

This Community Service Activity (PKM) is one of the manifestations of the College Tri Dharma, which is to provide benefits to the community. For this activity, the PKM implementation team conducted accounting training for the partners of SMA Kristen Yusuf, which is located at the Jembatan Dua area. This PKM activity began with a meeting to explore the needs of the Yusuf Christian High School in this collaboration. A good response was received from the Yusuf Christian High School so that the PKM implementation team submitted a proposal for activities to LPPM Tarumanagara University. This training activity is carried out in the form of lectures, discussions, and exercise about accounting for investment activities in bonds. Through this activity, the Yusuf Christian High School students are introduced to the understanding of investments that can be made by individuals and by companies so that the expected financial goals can be realized. The benefits of this PKM activity for the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University are efforts to share experiences and foster good relations with the high school level as a source of students for Tarumanagara University. From the results of the assessment, it shows that SMA Kristen Yusuf students have understood the material well, able to apply investment accounting in bonds and transactions recording that occur in the company. The results of the questionnaire also show that the material provided is useful for them and fosters students' interest in studying accounting at the next level of learning.

Keywords: Training, Investment, Investment in bonds

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat. Untuk kegiatan ini tim pelaksana PKM melakukan pelatihan akuntansi kepada mitra SMA Kristen Yusuf yang berlokasi di daerah Jembatan Dua. Kegiatan PKM ini diawali dengan pertemuan untuk menggali kebutuhan pihak SMA Kristen Yusuf dalam kerjasama ini. Sambutan baik diterima dari pihak SMA Kristen Yusuf sehingga tim pelaksana PKM mengajukan proposal kegiatan kepada LPPM Universitas Tarumanagara. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan pembahasan soal akuntansi dari kegiatan investasi dalam obligasi. Melalui kegiatan ini pihak siswa dan siswi SMA Kristen Yusuf dikenalkan dengan pemahaman investasi yang dapat dilakukan baik oleh individu maupun oleh perusahaan sehingga terwujud tujuan keuangan yang diharapkan. Adapun manfaat kegiatan PKM ini bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara adalah upaya berbagi pengalaman serta membina hubungan baik dengan lembaga pendidikan di tingkat SMA sebagai salah satu sumber siswa bagi Universitas Tarumanagara. Dari hasil penilaian menunjukkan bahwa siswa dan siswi SMA Kristen Yusuf telah memahami materi dengan baik, dapat menerapkan akuntansi investasi dalam obligasi serta membukukan transaksi yang terjadi di perusahaan. Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa materi yang diberikan bermanfaat bagi mereka serta menumbuhkan minat para siswa untuk mendalami akuntansi di tingkat pembelajaran selanjutnya

Kata kunci: Pelatihan, Investasi, Investasi dalam obligasi

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek tentang investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Edukasi investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang diberikan sehingga dapat menjadi kunci bagi siswa untuk mulai berinvestasi, mengenal pasar modal, dan melakukan perhitungan atas investasi tersebut.

Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan *return* yang positif (Sutha, 2000). Menurut Tandelilin (2001) Investasi merupakan komitmen sejumlah dana pada suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang

diharapkan di masa yang akan datang sebagai unit kompensasi. Unit yang diinvestasikan mencakup waktu yang digunakan, tingkat inflasi yang diharapkan dan ketidakpastian masa mendatang. Pengertian obligasi menurut Keppres RI No. 775/KMK/001/1982 merupakan jenis efek berupa surat pengakuan hutang atas pinjaman uang dari masyarakat dalam bentuk tertentu, untuk jangka waktu sekurang-kurangnya itu ialah 3 tahun dengan menjanjikan imbalan bunga yang jumlah dan juga saat pembayarannya sudah ditentukan terlebih dahulu oleh emiten.

Adapun 3 (tiga) alasan yang mendasari perusahaan untuk berinvestasi, yaitu untuk menyimpan kelebihan dana yang tidak dibutuhkan dalam waktu dekat, untuk menghasilkan pendapatan dari investasi dan untuk tujuan strategis. Jenis investasi yang sesuai untuk ketiga alasan investasi adalah berbeda. Untuk alasan investasi menyimpan kelebihan dana, maka tipe investasi yang sesuai adalah surat berharga jangka pendek yang memiliki resiko rendah dan likuiditas tinggi. Untuk alasan investasi menghasilkan pendapatan, maka tipe investasi yang sesuai adalah *debt securities* (surat berharga utang) dan *share securities* (surat berharga saham, contoh: saham). Untuk alasan tujuan strategis, maka tipe investasi yang sesuai adalah membeli saham dari perusahaan *customer* atau *supplier* yang mempengaruhi perusahaan dalam jumlah signifikan walaupun tidak cukup untuk mengendalikan.

Debt investment adalah investasi dalam obligasi pemerintah dan/atau obligasi perusahaan. Dalam penerbitan obligasi dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor yaitu nilai nominal obligasi yang adalah nilai yang akan jatuh tempo, bunga obligasi yang perlu dibayarkan secara periodik dan suku bunga pasar.

Menurut Yuniarwati et al. (2018) Akuntansi untuk *debt investments* meliputi perolehan, pendapatan bunga dan penjualan. Perolehan investasi obligasi yang dibeli perusahaan sebagai investasi jangka panjang akan dicatat sebesar harga perolehannya. Harga perolehan ini meliputi harga beli obligasi ditambah komisi perantara (*broker*), pajak dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian obligasi. Harga yang harus dibayar untuk suatu obligasi tergantung pada tingkat bunga pasar yang berlaku pada tanggal tersebut akan menentukan kurs obligasi di pasar. Oleh karena itu bunga pasar seringkali berubah-ubah, maka kurs obligasi dengan nilai nominal obligasi menyebabkan terjadinya premium atau diskonto obligasi.

Adapun cara penilaian obligasi menggunakan dua jenis suku bunga, yaitu *contract rate* dan *market rate*. *Contract rate* (*e*)/*stated rate* adalah tingkat suku bunga yang tertera dalam obligasi. *Market rate* (*i*)/*effective yield* adalah tingkat suku bunga pasar. Ketentuan penilaian ini berlaku dengan kondisi sebagai berikut:

Contract rate = *Market rate*, maka obligasi diterbitkan menurut nilai par / *Bonds issued at par*

Contract rate > *Market rate*, maka obligasi diterbitkan dengan premium / *Bonds issued at premium*

Contract rate < *Market rate*, maka obligasi diterbitkan dengan diskonto / *Bonds issued at discount*

Premium or discount kemudian diamortisasi selama umur obligasi

Rumus menghitung *Present Value* (PV) dari obligasi adalah sebagai berikut:

$$a. \text{ PV Nilai nominal Obligasi : Nilai Nominal } \times \frac{1}{(1+i)^n} = \text{xxx} \quad (1)$$

$$b. \text{ PV Annuity Bunga} = (\text{Nilai Nominal} \times \frac{\text{contract rate}}{\text{period}}) \times \frac{1 - \frac{1}{(1+i)^n}}{i} = \text{xxx} \quad (2)$$

$$c. \text{ Nilai buku Obligasi} = \text{PV nominal obligasi} + \text{PV annuity bunga} = \text{xxx} \quad (3)$$

dimana *i* = market rate, *n* = frekuensi pembayaran bunga selama umur obligasi

Adapun tata cara pencatatan dalam jurnal investasi dalam obligasi adalah sebagai berikut:

- Saat perolehan, investasi dicatat dengan harga perolehan/ cost, yang meliputi semua pengeluaran untuk memperoleh investasi termasuk fee broker atau komisi. Jurnal untuk mencatat pembelian investasi obligasi

(Dr) Debt Investment	xxx	-
(Cr) Cash	-	xxx
• Jurnal untuk mencatat pendapatan bunga		
(Dr) Interest Receivable	xxx	-
(Cr) Interest Revenue	-	xxx
• Jurnal untuk mencatat penerimaan bunga		
(Dr) Cash	xxx	-
(Cr) Interest Receivable	-	xxx
• Jurnal untuk mencatat penjualan investasi obligasi		
(Dr) Cash	xxx	-
(Dr) Loss on Sale of Debt Investments*	xxx	- (*Kalau terjadi rugi)
(Cr) Debt Investment	-	xxx
(Cr) Gain on Sale of Debt Investment*	-	xxx (*Kalau terjadi laba)

Menurut Weygandt et al. (2019) investasi dalam obligasi dapat dibagi menjadi tiga berdasarkan tujuan dari pelaksanaan investasi, yaitu:

- Held for collection securities* atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo, merupakan investasi jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan sampai jatuh tempo dan tidak direncanakan untuk dijual lagi. Penilaian investasi ini menggunakan biaya amortisasi (*amortized cost*). *Amortized cost* adalah harga perolehan investasi dikurangi semua pembayaran yang diterima dan ditambah atau dikurangi kumulatif amortisasi *discounts/premium*.
- Held for collection and selling* atau investasi yang tersedia untuk dijual, merupakan investasi yang tidak akan dimiliki sampai jatuh tempo, tetapi juga tidak akan dijual kembali dalam jangka pendek. Penilaian jenis investasi ini menggunakan harga wajar atau *fair value*. Selisih antara harga pasar dengan nilai buku akan dilaporkan dalam rekening *Unrealized Holding Gain or Loss* yang merupakan bagian dari *Other Comprehensive Income* dan dicatat sebagai bagian dari *Stockholders Equity*.

Apabila fair value meningkat, maka jurnal penyesuaian adalah

(Dr) Fair Value Adjustment	xxx	
(Cr) Unrealized Holding Gain or Loss – Equity*		xxx

Apabila fair value menurun, maka jurnal penyesuaian adalah

(Dr) Unrealized Holding Gain or Loss – Equity*	xxx	
(Cr) Fair Value Adjustment		xxx

- Trading securities* atau sekuritas perdagangan, merupakan surat berharga jangka pendek yang dibeli dan dimiliki dengan maksud dapat dijual kembali dalam waktu dekat untuk mendapatkan pendapatan dari selisih harga (*capital gain*). Perusahaan melaporkan *trading securities* dengan menggunakan *fair value*. Selisih harga perolehan dengan *total fair value* disebut *unrealized gains/losses* karena investasi ini belum dijual. Pada tanggal pelaporan keuangan *unrealized gains/losses* akan dilaporkan dalam *net income*.

Apabila fair value meningkat, maka jurnal penyesuaian adalah

(Dr) Fair Value Adjustment	xxx	
(Cr) Unrealized Holding Gain or Loss – Income*		xxx

Apabila fair value menurun, maka jurnal penyesuaian adalah

(Dr) Unrealized Holding Gain or Loss – Income*	xxx	
(Cr) Fair Value Adjustment		xxx

Dalam penyajian pada *Statement of Financial positions*, investasi dalam obligasi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. *Trading securities* adalah *current assets* jenis investasi jangka pendek (*short-term investment*). Sedangkan *Held-for-collection securities* dapat merupakan investasi jangka pendek maupun jangka panjang

tergantung keadaan. Ciri-ciri *short term investment* adalah (1) siap diperjualbelikan dan (2) dimaksudkan untuk dikonversi menjadi kas pada tahun yang akan datang atau siklus operasional berikutnya. Apabila investasi tidak memenuhi dua ciri diatas, maka investasi dikategorikan sebagai *long-term investments*. Berikut adalah contoh penyajian *Investment** dan *Unrealized gain or loss*** pada *statement of financial positions*:

ASSETS		
Intangible assets		
Goodwill		XXX
Property, Land, and equipment		
Land	XXX	
Buildings	XXX	
Less: Accumulated depreciation – building	_(XXX)	XXX
Investments		
Investments in held-for-collection debt securities, at amortized cost*	XXX	
Investments in shares less than 20% owned companies, at fair value	XXX	
Investments in shares of 20% - 50% owned at equity	XXX	<u>XXX</u>
Current Assets		
Prepaid insurance	XXX	
Inventory	XXX	
Account receivable	XXX	
Short term investment, at fair value*	XXX	
Cash	XXX	<u>XXX</u>
TOTAL ASSETS		<u>XXX</u>
EQUITY		
Share capital ordinary	XXX	
Share premium – ordinary	XXX	
Retained earnings	XXX	
Accumulated other comprehensive income**	XXX	<u>XXX</u>
NONCURRENT LIABILITIES		
Bonds payable		XXX
CURRENT LIABILITIES		
Account payable	XXX	
Income taxes payable	XXX	
Interest payable	XXX	<u>XXX</u>
TOTAL EQUITY AND LIABILITIES		<u>XXX</u>

Sumber: Kieso et al (2019)

Melakukan investasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan yang dapat dilakukan baik oleh individu maupun perusahaan. Investasi dapat berlangsung dengan baik selama investor memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara investasi, objek investasi serta risikonya. Pengetahuan minim yang dimiliki sebagian masyarakat Indonesia dapat menyebabkan persepsi yang keliru tentang investasi, terjerumus dalam investasi bohong atau penipuan sehingga investor merasa dirugikan.

Pengetahuan investasi menjadi sangat penting untuk diketahui sejak dini agar investor dapat memilih investasi yang sesuai dengan tujuannya dan tetap merasa aman. Pengetahuan investasi menjadi pengetahuan dasar yang penting untuk diketahui oleh para siswa/i SMA Kristen Yusuf Jakarta, karena materi ini belum terdapat pada kurikulum sekolah. Pelajaran mengenai investasi dalam obligasi umumnya hanya diperoleh siswa di SMK jurusan akuntansi. Bagi siswa di SMA pada umumnya tidak mendapatkan materi ini, namun sering juga dilombakan di berbagai

Universitas. Siswa yang memahami materi investasi dapat mengerjakan soal lomba dengan baik. Atau dapat juga membantu siswa SMA untuk siap bekerja, atau juga kuliah sambil bekerja. Berdasarkan hasil observasi awal dan temuan masalah yang dihadapi oleh mitra PKM, maka tim Tim PKM Universitas Tarumanagara dari Prodi S1 Akuntansi menawarkan pelatihan akuntansi dengan materi yang sering dilombakan kepada mitra dan disambut dengan baik. Setelah berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru Akuntansi, maka disepakati pelatihan ditujukan kepada siswa SMA Kristen Yusuf kelas XI dan XII berupa materi investasi dalam obligasi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan pelatihan untuk siswa/i SMA Kristen Yusuf dilakukan secara daring sebanyak 4 sesi dengan waktu 45 menit per sesi. Berkenaan dengan kondisi pandemi Covid 19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan pelatihan secara luring (tatap muka) maka pelatihan akan dilakukan secara daring (online) dengan menggunakan platform Zoom. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah:

- a. Pelatih menggunakan metode ceramah dan diskusi untuk memberikan penjelasan secara konseptual kepada siswa dan siswi mengenai investasi dalam obligasi.
- b. Pelatih memberikan contoh soal bagi siswa dan siswi untuk berlatih dengan soal perhitungan, penyusunan jurnal serta pelaporan.
- c. Pelatih memberikan kesempatan bagi siswa dan siswi berlatih secara mandiri melalui soal kuis sebagai umpan balik atas pelatihan yang telah diberikan.
- d. Pelaksanaan diakhiri dengan pengisian kuesioner oleh peserta pelatihan, untuk menilai efektifitas pelatihan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

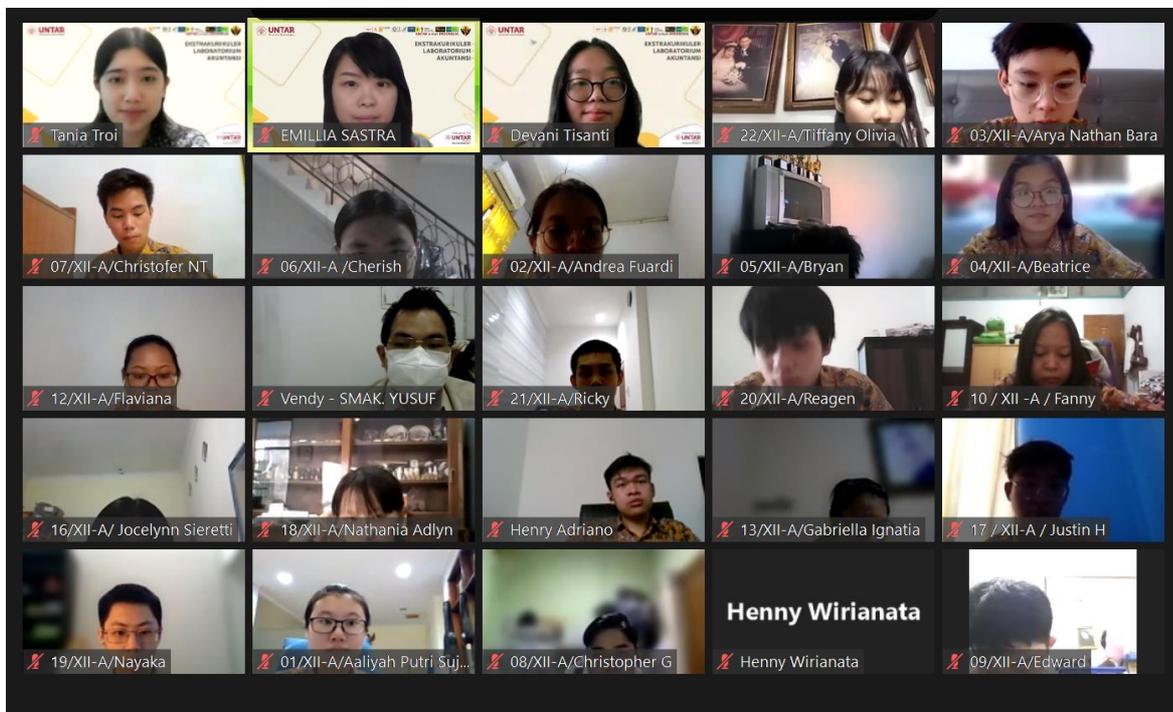
Berdasarkan hasil observasi awal dan temuan masalah yang dihadapi oleh mitra PKM, maka tim Tim PKM Universitas Tarumanagara dari Prodi S1 Akuntansi menawarkan pelatihan akuntansi dengan materi yang sering dilombakan kepada mitra dan disambut dengan baik. Setelah berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru Akuntansi pada bulan Agustus 2021, maka disepakati pelatihan ditujukan kepada siswa SMA Kristen Yusuf kelas XII berupa materi investasi dalam obligasi.

Pelatihan diawali dengan penjelasan mengenai teori mengenai pengertian investasi dalam obligasi, klasifikasi investasi yang dapat dibedakan dalam 3 jenis investasi, dan penyajian investasi dalam obligasi pada laporan keuangan. Kemudian materi dilanjutkan dengan menjelaskan akuntansi untuk investasi dalam obligasi melalui pemberian contoh soal, penjelasan perhitungan serta pencatatan jurnal. Semua materi dibahas dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh para siswa.

Modul materi pelatihan disiapkan dalam bentuk PDF file yang dikirimkan kepada siswa/i melalui chat saat pelatihan berlangsung di platform Zoom. Adapun materi yang dipresentasikan oleh tim PKM menggunakan Power Point file. Berikut adalah foto saat pelatihan online:



Gambar 1. Materi pelatihan dalam power point



Gambar 2. Pelatihan online

Untuk mendapatkan feedback keberhasilan pelatihan, maka diberikan kuis berupa soal sederhana untuk dapat mengetahui sejauhmana pemahaman siswa/i mengenai akuntansi investasi dalam obligasi. Sebagai tahapan akhir dari pelatihan ini akan dikirimkan kuesioner kepada siswa/i tentang kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi *google form*, agar dapat menjadi masukan bagi dalam kegiatan PKM selanjutnya.

Pihak sekolah SMA Kristen Yusuf Jakarta menerima dengan baik pelatihan materi akuntansi yang diberikan mengenai investasi dalam obligasi. Para siswa/i mengetahui pentingnya investasi dan alasan untuk berinvestasi. Selain itu para siswa/i juga mampu melakukan perhitungan akuntansi serta membuat jurnal atas transaksi investasi dalam obligasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil survei kepada siswa/i SMA Kristen Yusuf Jakarta yang mendapatkan pelatihan ini menunjukkan respon positif. Adapun siswa/i yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 28 orang dari kelas XII IPA dan 22 orang dari kelas XII IPS. Seluruh siswa/i telah memahami materi, membuat perhitungan present value, dan membuat jurnal investasi dalam obligasi. Seluruh siswa/i tidak pernah mendapatkan materi ini sebelumnya sehingga merasakan manfaat yang cukup besar.

Kepala sekolah, guru akuntansi dan siswa-siswi menyambut baik kegiatan PKM ini. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa-siswi dan sekolah untuk menambah ilmu dan pengetahuan. Hal ini menjadi bekal bagi siswa-siswi untuk dapat mengikuti lomba akuntansi yang diadakan di berbagai Universitas dan Sekolah Tinggi lainnya.

Pihak sekolah serta siswa-siswi berharap agar tim PKM Universitas Tarumanagara dapat kembali ke SMA Kristen Yusuf dengan materi yang berbeda untuk memperkaya ilmu akuntansi. Hal ini juga memberikan tambahan pengetahuan tentang materi perkuliahan di jurusan Akuntansi

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama berlangsungnya kegiatan PKM ini, antara lain:

1. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M, Ak, CPMA, CA, CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara
2. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si, Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara
3. Bapak Jap Tji Beng, Ph.D selaku ketua LPPM Universitas Tarumanagara
4. Bapak Vendy, S.E., M.M, M.Pd, C.Ps selaku Kepala Sekolah SMA Kristen Yusuf Jakarta
5. Gabby Naca Stevany dan Sherlyn selaku mahasiswa yang ikut membantu dalam kegiatan PKM

REFERENSI

- Dewi, Sofia Prima; Chelsya (2020). Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi 2 Edisi 3. Jakarta: Penerbit Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2018). Standar Akuntansi Keuangan PSAK 50 tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan. Jakarta: IAI.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 775/KMK/001/1982 Tentang Obligasi.
- Pajar dan Pustikaningsih. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. Jurnal Profita Edisi 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutha, I.P.G.A. (2000). Menuju Pasar Modal Modern. Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti.
- Tandelilin, Eduardus (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Risiko Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Surat Utang Negara.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2015). *Financial Accounting, IFRS Edition. 3rd Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Nurainun bangun (2018). Pengantar Akuntansi 2, Belajar Mudah Akuntansi. Malang: Penerbit Mitra Wacana Media.

(halaman kosong)